



## Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Ritel Pakan Ternak UMKM Lampung Barat

Bela Mutiara<sup>1\*</sup>, Hurian Kamela<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Prodi Akuntansi Keuangan Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [043771186@ecampus.ut.ac.id](mailto:043771186@ecampus.ut.ac.id)

**Abstract.** This study aims to examine the extent to which the implementation of accountability and transparency principles affects financial management in small and medium-sized enterprises (SMEs) in West Lampung Regency. Accountability and transparency are considered essential elements in the implementation of good governance, contributing to building stakeholder trust and improving the effectiveness and professionalism of small business financial management. This study employed a quantitative approach with a survey method involving customers and livestock farmers as respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire to measure respondents' perceptions of accountability, transparency, and business financial management practices. The data were then analyzed using multiple linear regression to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results showed that accountability and transparency have a positive and significant impact on perceptions of financial management. This finding indicates that the implementation of these two principles can increase customer and livestock farmer trust and strengthen the financial governance of MSMEs, particularly in the livestock feed retail sector.

**Keywords:** Accountability; Financial Management; Good Governance; MSMEs; Transparency.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan pada usaha ritel pakan ternak UMKM di Kabupaten Lampung Barat. Akuntabilitas dan transparansi dipandang sebagai unsur penting dalam penerapan good governance yang berperan dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta meningkatkan efektivitas dan profesionalitas pengelolaan keuangan usaha kecil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pelanggan dan peternak sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap praktik akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan usaha. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan kedua prinsip tersebut mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan dan peternak, serta memperkuat tata kelola keuangan UMKM, khususnya pada sektor usaha ritel pakan ternak.

**Kata kunci:** Akuntabilitas; Good Governance; Manajemen Keuangan; Transparansi; UMKM.

### 1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan untuk pembangunan nasional maupun daerah. Menurut laporan (Kemenkop, 2024), sektor UMKM memiliki peran 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan 97% tenaga kerja di Indonesia. Kontribusi tersebut menempatkan UMKM sebagai tulang punggung untuk penguatan struktur sosial, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sugiastuti, R. H., Putri, N. F. K., Fahdina, A., 2025). Di Kabupaten Lampung Barat, salah satu subsektor UMKM yang berperan signifikan adalah usaha ritel pakan ternak, yang berfungsi menyediakan kebutuhan utama peternak rakyat dan menopang produktivitas sektor peternakan lokal (Panggabean, 2025; Purwanti, H., & Yuliati, 2022). Meskipun memiliki kontribusi ekonomi yang besar, banyak pelaku UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan

keuangan. Praktik pencatatan keuangan yang bersifat manual, keterbatasan dokumentasi transaksi, serta belum optimalnya penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi menjadi kendala utama (Etika & Yulita, 2024). Kondisi tersebut menyulitkan proses evaluasi usaha dan penyusunan laporan keuangan yang andal. Lemahnya sistem pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi keuangan berdampak pada rendahnya kepercayaan publik terhadap UMKM (Indriani, 2024). Sejalan dengan itu, transparansi laporan keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan loyalitas pelanggan dan efisiensi operasional usaha (Panggabean, 2025).

Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi merupakan bagian dari praktik good governance yang semakin relevan bagi keberlanjutan UMKM. Digitalisasi pencatatan keuangan melalui sistem cloud accounting mampu meningkatkan transparansi, keandalan, dan kredibilitas laporan keuangan UMKM (Maria, 2025). Hal ini diperkuat bahwa otomasi sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, meminimalkan kesalahan pencatatan (Juliansah, I., & Zakaria, 2025), memperbaiki citra keuangan usaha kecil di mata pelanggan dan mitra bisnis (Iqbal, 2024). Sejumlah penelitian terdahulu, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan pelanggan dan reputasi UMKM (Purwanti, H., & Yuliati, 2022). Namun, mayoritas penelitian tersebut masih terfokus pada UMKM sektor jasa atau perdagangan umum di wilayah perkotaan (Indriani, 2024). Kajian empiris yang secara khusus menelaah UMKM ritel pakan ternak di wilayah pedesaan, khususnya di Kabupaten Lampung Barat, masih sangat terbatas. Keterbatasan penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap), baik dari sisi objek, sektor usaha, maupun konteks wilayah penelitian. Studi yang mengkaji secara empiris bagaimana prinsip akuntabilitas dan transparansi memengaruhi pengelolaan keuangan pada UMKM berbasis kebutuhan primer seperti pakan ternak di daerah pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) pada fokus sektor agribisnis skala kecil dan konteks lokal Kabupaten Lampung Barat, serta pada pengujian hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan UMKM. Tujuan penelitian yaitu (1) Untuk menganalisis penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM ritel pakan ternak di Kabupaten Lampung Barat. (2) Untuk menganalisis penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM ritel pakan ternak di Kabupaten Lampung Barat. (3) Untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM ritel pakan ternak di Kabupaten Lampung Barat. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai tata kelola keuangan UMKM berbasis good governance. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan

menjadi acuan bagi pelaku UMKM dalam membangun sistem pelaporan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan profesional, khususnya pada sektor agribisnis skala kecil.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip mendasar dalam penerapan praktik tata kelola secara baik (good governance), karena menuntut setiap pelaku usaha untuk bertanggung jawab berdasarkan penggunaan sumber daya yang dikelolanya (Amaliyah, 2025). Akuntabilitas keuangan mencerminkan sejauh mana pelaku usaha dapat menyampaikan laporan keuangan yang jujur, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak berkepentingan (Nadia, 2025). Penerapan akuntabilitas keuangan yang baik menjadi indikator keberhasilan dalam membangun tata kelola usaha yang transparan dan kredibel (Malik, 2025). Dengan demikian, akuntabilitas menjadi elemen penting dalam menjaga kepercayaan dan legitimasi pelaku UMKM di mata publik (Panggabean, 2025).

Dalam konteks UMKM, akuntabilitas tidak hanya bermakna administratif, tetapi juga moral. Akuntabilitas mencerminkan integritas dan komitmen pelaku usaha untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis (Fitri, S. D., & Ananta, 2025). Penerapan sistem akuntansi digital berbasis cloud mampu meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan UMKM (Maria, 2025), karena mempercepat proses audit dan meminimalkan kesalahan pencatatan (Rinaldi, 2025). Pertanyaan tersebut dipertegas bahwa akuntabilitas moral dan profesionalisme berperan langsung dalam menjaga reputasi bisnis kecil (Sugiantuti, R. H., Putri, N. F. K., Fahdina, A., 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki hubungan positif terhadap kinerja dan stabilitas usaha. Pelaku UMKM yang menerapkan mekanisme akuntabilitas keuangan secara konsisten mengalami peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha (Panggabean, 2025). Hasil serupa menjelaskan akuntabilitas yang kuat meningkatkan kejelasan tanggung jawab, memperbaiki proses pengambilan keputusan, dan mengurangi potensi penyimpangan laporan keuangan (Juliansah, I., & Zakaria, 2025). Dengan demikian, akuntabilitas dapat dipandang sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan pelaku usaha ritel pakan ternak (Fitri, S. D., & Ananta, 2025; Suenita, 2023), sehingga :

*H1 = Akuntabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Ritel Pakan Ternak Umkm Lampung Barat.*

## Transparansi

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan informasi dan komunikasi dalam penyampaian data keuangan, kebijakan harga, maupun aktivitas operasional kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tingkat keterbukaan informasi yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan dan guna membangun hubungan jangka panjang yang lebih solid antara penjual dan pembeli (Sugiastuti, R. H., Putri, N. F. K., Fahdina, A., 2025). Hal ini diperkuat bahwa transparansi informasi keuangan menciptakan keadilan dan persepsi positif terhadap kredibilitas (Pannenen, 2025). Pemanfaatan teknologi digital, seperti cloud accounting, memperkuat transparansi laporan keuangan UMKM karena mampu menampilkan data secara real time dan mudah diaudit (Maria, 2025). Sementara itu, penerapan sistem transparansi digital mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan reputasi usaha kecil konsumen (Juliansah, I., & Zakaria, 2025). Dengan demikian, transparansi dapat dikatakan sebagai sarana membangun kredibilitas publik dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan (Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, 2025; Panggabean, 2025), sehingga:

*H2= Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Ritel Pakan Ternak UMKM Lampung Barat.*

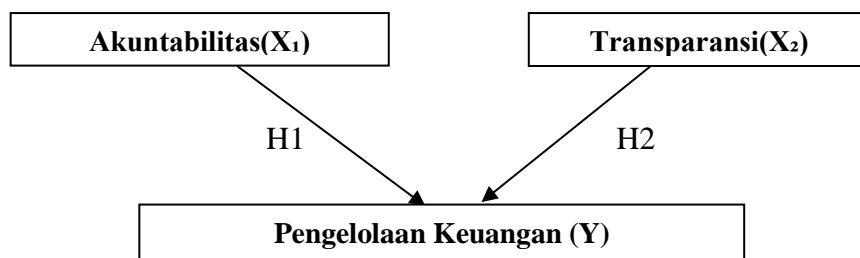
## Pengelolaan Keuangan

Konsep good governance menekankan pentingnya kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi (Sutarto, S., & Erubun, 2024). Praktik tata kelola yang baik menjadi dasar bagi penguatan akuntabilitas dan transparansi pada usaha mikro (Malik, 2025). Good governance di tingkat usaha kecil mendorong efisiensi keuangan serta memperkuat daya saing bisnis di pasar lokal (Lailin, U. R., 2025). Adanya good governance untuk efektivitas finansial dan positif UMKM kedepannya (Panggabean, 2025). Integrasi prinsip untuk meningkatkan sistem tata kelola mendorong laporan keuangan terukur serta terpercaya (Maria, 2025). Berdasarkan usaha ritel pakan ternak, prinsip-prinsip tersebut sangat relevan untuk membangun sistem pelaporan keuangan yang jujur, terbuka, dan profesional (Nadia, 2025).

## Kerangka Pemikiran

Dari uraian teoritis yang telah dibahas sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa akuntabilitas ( $X_1$ ) dan transparansi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Kedua variabel bebas ini berperan penting dalam menentukan efektivitas, efisiensi, dan kredibilitas sistem keuangan suatu usaha. Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi secara bersamaan menciptakan tata kelola keuangan yang profesional dan terbuka (Nadia,

2025), akhirnya mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan sekaligus keberlangsungan usaha (Maria, 2025).



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Teoritis.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian secara kuantitatif yaitu survei. Tujuannya yaitu untuk analisis variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM ritel pakan ternak di Kabupaten Lampung Barat. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial.

Populasi yaitu UMKM ritel pakan ternak yang beroperasi di Kabupaten Lampung Barat. Jumlah responden adalah sebanyak 73 orang pelaku UMKM ritel pakan ternak. Teknik pengumpulan data berdasarkan kuisioner. Instrumen penelitian menggunakan 5 level skala likert. Kuesioner untuk mengukur tiga variabel penelitian, yaitu akuntabilitas, transparansi, pengelolaan keuangan UMKM. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar dari nilai kritis yang ditetapkan, sehingga dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas instrumen menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha masing-masing variabel berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji-t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan uji simultan (uji-F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan dengan mengacu pada prosedur analisis statistik yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif.

## Model Penelitian

Model penelitian yaitu regresi linier berganda dengan formula:

Model ini digunakan untuk menguji akuntabilitas dan transparansi berpengaruh variabel terkait.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1** Uji Validitas Variabel X1.

| Item Pernyataan  | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|----------|---------|------------|
| Usaha mencatat transaksi penjualan secara lengkap                        | 0.626    | 0.230   | Valid      |
| Informasi keuangan dapat dipertanggungjawabkan kepada pelanggan/peternak | 0.586    | 0.230   | Valid      |
| Pemilik usaha melakukan pengawasan terhadap arus kas masuk dan keluar    | 0.432    | 0.230   | Valid      |
| Pencatatan keuangan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan             | 0.625    | 0.230   | Valid      |
| Pemilik usaha dapat menjelaskan rincian transaksi apabila diminta        | 0.681    | 0.230   | Valid      |

Tabel 1 uji validitas X1 menunjukkan dari setiap butir pernyataan pada semua variable nilai  $r$  hitung total melebihi  $r$  tabel sebesar 0,2303, sehingga data yang didapat di lapangan dapat dinyatakan valid dengan jumlah responden ( $N$ ) = 73. Nilai  $r$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ) = 0,230.

**Tabel 2** Uji Validitas Variabel X2.

| Item Pernyataan  | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|----------|---------|------------|
| Informasi harga produk disampaikan secara jelas kepada pelanggan     | 0.801    | 0.230   | Valid      |
| Pelanggan dapat mengetahui rincian pembelian tanpa ada yang ditutupi | 0.607    | 0.230   | Valid      |

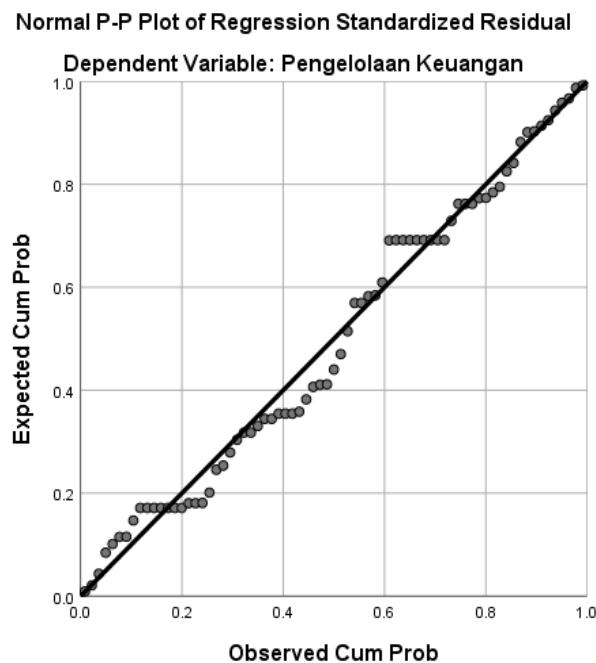
|   |       |       |       |
|---|-------|-------|-------|
| Informasi mengenai stok pakan disampaikan secara terbuka            | 0.535 | 0.230 | Valid |
| Biaya tambahan (jika ada) disampaikan secara jujur kepada pelanggan | 0.573 | 0.230 | Valid |
| Pemilik usaha menunjukkan sikap jujur dalam seluruh transaksi       | 0.681 | 0.230 | Valid |

Validitas  $X^2$  menjelaskan nilai  $r$  hitung total melebihi  $r$  tabel sebesar 0,2303, sehingga data yang didapat di lapangan yaitu valid. Jumlah responden ( $N$ ) = 73 dan nilai  $r$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ) = 0,230.

**Tabel 3** Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov).

| Keterangan             | Nilai      |
|------------------------|------------|
| Mean                   | 0.0000000  |
| Std. Deviation         | 1.43518588 |
| Test Statistic (K-S)   | 0.091      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.200      |

Tabel 3 menjelaskan uji normalitas  $0,200 > 0,05$ , residual secara normal bahwa asumsi normalitas berdasarkan analisis regresi dinyatakan sesuai.



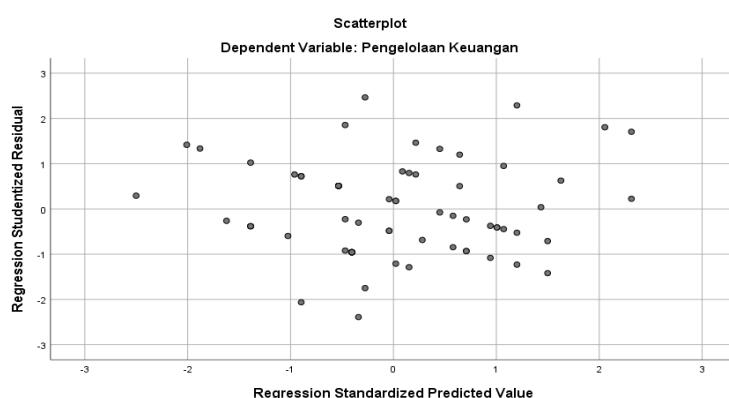
**Gambar 1** Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov).

Gambar 1 menjelaskan uji normalitas dengan sampel sebanyak 73 responden. Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar, tidak tampak adanya penyimpangan yang signifikan atau pola lengkung ekstrem yang menjauh dari garis diagonal. Pola sebaran ini menjelaskan distribusi yang mendekati normal. Kesimpulannya model regresi dengan 73 sampel penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menegaskan bahwa model regresi melalui uji-t dan uji-F, asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

**Tabel 4** Uji Heteroskedastisitas.

| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1                              | (Constant) -1.646           | 1.382      |                           | -1.192 | .237 |
|                                | Akuntabilitas .147          | .057       | .301                      | 2.584  | .229 |
|                                | Transparansi -.012          | .047       | -.029                     | -.251  | .803 |
| a. Dependent Variable: abs_RES |                             |            |                           |        |      |

Tabel 4 menjelaskan Heteroskedastisitas pada dengan Sig. > 0,05, hasilnya uraian hasil Uji Heteroskedastisitas yaitu (1) Variabel Akuntabilitas (X1) yaitu Sig. (2-tailed) 0,229 > 0,05 tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. (2) Variabel Transparansi (X2) Sig. (2-tailed) 0,803 > 0,05 tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Variabel Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) dianggap sesuai.



**Gambar 2** Uji Scatterplot.

Gambar 2 menjelaskan uji scatterplot dengan 73 sampel, tidak ada masalah heteroskedastisitas, pengelolaan keuangan sudah memenuhi asumsi penting khususnya analisis regresi linear.

**Tabel 5** Uji Regresi.

| Var.               | B (Un.Std) | Std Err. | B (Std) | t     | Sig.  |
|--------------------|------------|----------|---------|-------|-------|
| Cons.              | 10,850     | 2,612    | -       | 4,154 | 0,000 |
| Akuntabilitas (X1) | 0,055      | 0,108    | 0,054   | 0,510 | 0,612 |
| Transparansi (X2)  | 0,419      | 0,089    | 0,497   | 4,733 | 0,000 |

Tabel 5 menjelaskan data keluaran yang diperoleh sebelumnya, dihasilkannya persamaan regresi :

$$Y = 10,850 + 0,055X1 + 0,089X2$$

Koefisien akuntabilitas (0,055) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Koefisien transparansi (0,089) berpengaruh positif dan signifikan. Dari hasil analisis dapat diketahui variabel transparansi menunjukkan pengaruh yang berarti dalam arti signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Sugiastuti, R. H., Putri, N. F. K., Fahdina, A., 2025). Keterbukaan informasi keuangan mendorong kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kualitas tata kelola usaha (Pannenen, 2025). Transparansi yang baik mencerminkan adanya kejelasan harga, pencatatan transaksi, penyediaan nota, dan komunikasi terbuka sehingga pelanggan menilai usaha lebih profesional (Sianturi, F. A. E., & Dwicaksono, 2023). Sebaliknya, variabel akuntabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti atau signifikan. Dikarenakan oleh praktik akuntansi UMKM yang masih sederhana bahwa pelaku UMKM cenderung hanya melakukan pencatatan dasar tanpa sistem pertanggungjawaban yang terstruktur (Juliansah, I., & Zakaria, 2025). Akibatnya, meskipun akuntabilitas ada, pelanggan tidak merasakan dampak langsung terhadap penilaian mereka mengenai pengelolaan keuangan. Secara simultan, kedua variabel terbukti berpengaruh signifikan, berarti bahwa kombinasi akuntabilitas dan transparansi penting meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini memperkuat bahwa prinsip good governance harus diterapkan secara bersamaan untuk menghasilkan tata kelola keuangan yang efektif (Nadia, 2025), hal ini membuktikan bahwa H1 dan H2 diterima konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sugiastuti, R. H., Putri, N. F. K., Fahdina, A., 2025).

**Tabel 6** Uji Koefisien Determinan.

| Model | R    | R-Sq | Adj. R-Sq | Std.Err |
|-------|------|------|-----------|---------|
| 1     | .510 | .260 | .239      | 1.456   |

Tabel 6 menjelaskan Nilai R 0,510 terdapat keterkaitan antara Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan sebesar 0,510 atau 51%. Berdasarkan, nilai tersebut berada dalam kategori Cukup Kuat sehingga kesimpulannya kedua variabel berpengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Adj. R Square 0,239 artinya Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) mempengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y) sebanyak 0,239 atau 23,9%. Oleh karena itu, model regresi memiliki kontribusi yang cukup besar untuk variasi Pengelolaan Keuangan, walaupun ada faktor lain yang turut mempengaruhi di luar penelitian.

**Tabel 7** Uji T.

| Var.  | t     |
|-------|-------|
| Cons. | 4.154 |
| X1    | .510  |
| X2    | 4.733 |

Tabel 7 menjelaskan (1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Variabel Akuntabilitas (X1) 0,612, t-hitung 0,510 sehingga akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. (2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Transparansi (X2) bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ( $< 0,05$ ) dan nilai t-hitung 4,733 ( $> 1,993$ ), sehingga transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

**Tabel 7** Uji F (Anova).

| Mod.     | Sum of Sq. | df | Mean Sq. | F      | Sig.              |
|----------|------------|----|----------|--------|-------------------|
| Reg.     | 52.218     | 2  | 26.109   | 12.324 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual | 148.303    | 70 | 2.119    |        |                   |
| Total    | 200.521    | 72 |          |        |                   |

Tabel 7 menjelaskan hasil Uji F, maka dapat dipahami bahwa hasil nilai F Hitung untuk variabel independen, yaitu Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) sebesar  $12,324 > 2,74$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menjelaskan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM ritel pakan ternak di Kabupaten Lampung Barat, sehingga tujuan penelitian terkait pengujian pengaruh transparansi dapat terjawab. Kejelasan informasi harga, penyampaian nota, dan keterbukaan transaksi terbukti meningkatkan penilaian pelanggan terhadap kualitas pengelolaan keuangan usaha. Sebaliknya, akuntabilitas secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa aspek pertanggungjawaban formal belum menjadi pertimbangan utama pelanggan dalam menilai pengelolaan keuangan UMKM. Meskipun demikian, hasil pengujian simultan bahwa penerapan prinsip good governance secara terpadu tetap memiliki peran penting dalam meningkatkan tata kelola UMKM. Berdasarkan temuan tersebut, pelaku UMKM disarankan untuk lebih memprioritaskan praktik transparansi dalam aktivitas operasional sehari-hari tanpa mengabaikan upaya peningkatan akuntabilitas secara bertahap. Keterbatasan penelitian yaitu ruang lingkup objek dan variabel yang diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jenis UMKM, variabel yang relevan, menggunakan metode analisis faktor-faktor untuk pengelolaan keuangan UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada responden penelitian yang membantu penyelesaian penelitian serta Universitas Terbuka sebagai almamater penulis.

## DAFTAR REFERENSI

- Amaliyah, S., & ... (2025). The role of BLUD strategy in supporting cooperatives and micro-enterprises for regional economic growth. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 47–53. <https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v4i2.8020>
- Etika, E., & Yulita, M. (2024). Pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi bisnis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.59963/2024.v2i1/346/5/juramas>
- Fitri, S. D., & Ananta, Y. (2025). Pengaruh etika bisnis dan transparansi informasi terhadap kepercayaan konsumen dalam transaksi B2C di Indonesia: Kajian literatur. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 3(4), 10–18. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.52>
- Indriani. (2024). Analisis penyusunan laporan keuangan guna mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam etika keuangan. *MES Management Journal*, 3(2), 427–434. <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i2.243>
- Iqbal, M. (2024). Analisis pengaruh prinsip-prinsip good corporate governance pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 226–235. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.691>
- Juliansah, I., & Zakaria, I. H. (2025). Implementasi pencatatan keuangan digital pada UMKM Pancoran Jakarta Selatan. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(3), 1–12. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i3>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Statistik UMKM nasional*.
- Lailin, U. R., & M. (2025). Optimalisasi penerapan prinsip good governance dalam pengelolaan akuntansi publik pada UMKM batik di Kelurahan Bendogerit. *Public Corner*, 20(1), 8–16. <https://doi.org/10.24929/fisip.v20i01.4242>
- Malik, K., & ... (2025). Reformasi birokrasi dan good governance dalam administrasi pembangunan Indonesia. *Journal of Government Science*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.54297/jogs.v1i2.1217>
- Maria, S. (2025). Analisis implementasi akuntansi digital guna pencatatan keuangan pada UMKM. *Indonesian Journal of Economic and Business (IJEB)*, 3(2), 22–33. <https://doi.org/10.58818/ijeb.v3i2.15>
- Nadia. (2025). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan peserta pada PT Taspen (Persero) Cabang Mataram. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 1(4), 593–609.
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583>

- Panggabean, A., & ... (2025). Peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian nasional. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 5376–5385. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9530>
- Pannenen. (2025). Analisis akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi ESDM Provinsi Papua Tengah. *ECOHOLIC: Jurnal Ekonomi Holistik*, 2(1), 273–279.
- Purwanti, H., & Yuliaty, A. (2022). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 207–224. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2355>
- Rinaldi, M. (2025). Pendampingan literasi keuangan dan pajak sebagai upaya transparansi dan akuntabilitas BUMDes serta UMKM desa. *GIAT: Teknologi untuk Masyarakat*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/10.24002/giat.v4i2.12814>
- Sianturi, F. A. E., & Dwicaksono, A. (2023). Pengaruh akuntabilitas sebagai asas good governance terhadap pembangunan daerah di Indonesia. *Jurnal Bappenas*, 6(1), 38–59. <https://doi.org/10.47266/bwp.v6i1.20>
- Suenita. (2023). Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 348–356. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i3.1332>
- Sugiastuti, R. H., Putri, N. F. K., Fahdina, A., & ... (2025). Analisis pengelolaan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) unggul di Kota Malang. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 52–64.
- Sutarto, S., & Erubun, D. (2024). Evaluasi sistem manajemen keuangan pada peternakan skala kecil untuk meningkatkan profitabilitas. *JIPENA: Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.70134/jipena.v1i1.27>